



Implementation Of Student Learning In Sidomulyo Dillage, Malang District

Penerapan Pembelajaran Siswa-Siswi di Dusun Sidomulyo Kabupaten Malang

¹Sama¹ Iradat Tito, ²Yuliana Ratnasari

Abstract

In the aspect of general knowledge, the village of Sidomulyo has many weaknesses that need to be considered, especially in the field of education. The people in this village have a low level of education because the majority have not finished elementary school. In order to carry out the thematic KKN-PPM work program at the Islamic University of Malang independently which has been determined as a priority, there are stages carried out in the implementation process. Community Empowerment activities with the theme "Implementation of student learning in Sidomulyo Dillage, Malang District" in general to train creativity for elementary school students. The results of this study can increase students' learning motivation as seen from the indicators (a) Students who dared to express their opinions increased by 50% (b) Students who answered questions increased by 80% (c) Students who answered questions correctly increased by 85%; (d) Students who collaborate increase up to 95%

Abstrak

Pada aspek pengetahuan umum, di dusun Sidomulyo memiliki banyak kelemahan yang perlu diperhatikan khususnya dibidang pendidikan. Masyarakat didesa ini, terbilang mempunyai pendidikan yang rendah karena mayoritas belum tamat SD. Dalam rangka melaksanakan program kerja KKN-PPM tematik Universitas islam Malang secara mandiri yang sudah ditentukan sebagai prioritas, maka ada tahapan yang dilakukan dalam proses pelaksanaannya. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dengan tema "Penerapan pembelajaran siswa siswi di Dusun Sidomulyo Malang" pada umumnya untuk melatih kreativitas bagi siswa-siswi SD. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari indikator (a) Siswa yang berani menyampaikan pendapat meningkat 50% (b) Siswa yang menjawab pertanyaan meningkat hingga 80% (c) Siswa mengerjakan soal dengan hasil benar meningkat menjadi 85%; (d) Siswa yang berkerjasama meningkat hingga 95%..

Info Artikel

Afiliasi

12 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang, Jalan Mayjen Haryono 193 Malang 65144

email: 1
sama_iradat_tito@unisma.ac.id,
221701061004@unisma.ac.id
*Koresponden penulis

Diajukan: 2 Maret 2024

Diterima: 9 Maret 2024

Diterbitkan: 31 Maret 2024

Keyword:

sidomulyo dillage, student, learning

Kata Kunci:

dusun sidomulyo, pembelajaran, siswa -siswi

Lisensi:

cc-by-sa

PENDAHULUAN

Desa Tambakasri Dusun Sidomulyo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang memiliki kondisi alam yang sejuk karena memiliki berbagai jenis perkebunan yang hijau dan melimpah. Secara geografis, Dusun Sidomulyo ini merupakan perbatasan dengan desa-desa yang ada ditambakasri contohnya sebelah timur dusun sidomakmur, sebelah selatan dusun songkro dan sebelah barat dusun kedung banteng. Rumah-rumah di dusun sidomulyo ini dalam satu dusun memiliki jarak yang cukup dekat dan memiliki perkebunan masing-masing juga bisa dipastikan satu wilayah itu memiliki hubungan darah dan sangat erat tali persaudaraannya.

Pada aspek pengetahuan umum, di dusun Sidomulyo memiliki banyak kelemahan yang perlu diperhatikan khususnya dibidang pendidikan. Masyarakat didesa ini, terbilang mempunyai pendidikan yang rendah karena mayoritas belum tamat SD. Adakalanya orangtua banyak yang mengeluh karena tidak bisa mengajari anak-anak mereka karena tidak mempunyai pengetahuan sama sekali dan cenderung pemikiran masyarakat hanya memikirkan kerja dan berpenghasilan soal pendidikan tidak terlalu dihiraukan. Para remaja yang seharusnya masih mengenyam pendidikan kebanyakan harus putus sekolah dikarenakan kondisi ekonomi dan kurangnya dukungan dari orangtua dan orang sekitarnya sehingga mereka memilih untuk bekerja atau menikah sehingga tidak ada kemampuan atau kreativitas yang dimiliki sehingga mereka hanya mengandalkan kekuatan fisiknya saja.

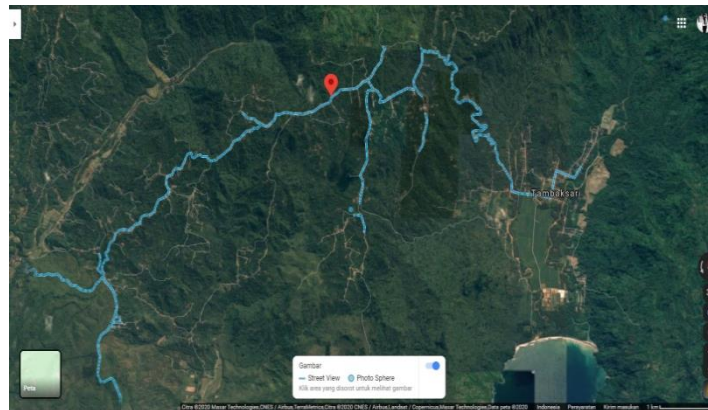
Berdasarkan beberapa hal yang memerlukan solusi di atas, maka KKN Tematik ini mengangkat program pengabdian kepada masyarakat mengenai penerapan pembelajaran bagi anak sekolah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi dan Partisipan

Pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Tematik (KKN-PPM Tematik) dengan mengangkat "*Penerapan pembelajaran siswa siswi di Dusun Sidomulyo Malang*" yang dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai sejak 3 Agustus

sampai dengan 3 September 2023, yang bertempat di rumah bapak Hendrik Eko Setiawan RT 01 RW 01 Dusun Sidomulyo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang – Jawa Timur (Gambar 1). Adapun masyarakat sasaran yang menjadi objek sekaligus subjek kegiatan pemberdayaan adalah anak-anak sekolah.



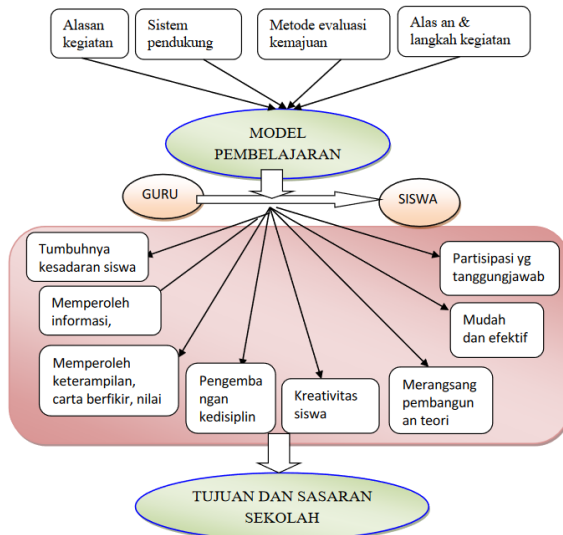
Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan KKN-PPM Tematik di Dusun Sidomulyo, Desa Tambakasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang – Jawa Timur.

2. Alat Bantu

Dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat menggunakan beberapa alat bantu seperti Laptop dan Makalah Pelatihan Kreativitas .

3. Tahapan Kegiatan dan Metode Pemberdayaan

Dalam rangka melaksanakan program kerja KKN-PPM tematik Universitas islam Malang Secara mandiri dengan melalui tahapan survey, perencanaan dan penerapan, yang berfokus pada pembelajaran siswa hingga pembuatan laporan akhir.



Gambar 2. Dasar Model Penerapan pembelajaran Sekolah (Winaryati, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses belajar mengajar

Perputaran zaman akan sangat berpengaruh kepada pelayanan anak pada masa sekarang dalam proses belajar mengajar. Oleh karena berbagai hal, maka lembaga pendidikan harus

mampu membuat program yang efektif dan efisien yang sesuai dengan perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan dibutuhkan (Wijaya, 1990).

Jenis-jenis metode mengajar mempunyai beberapa bentuk dari pelaksanaan dalam cara-cara mengajar. Secara umum metode pembelajaran yang dilakukan dalam pengabdian adalah (Suriani, 2016) : (1) metode ceramah (2) metode tanya jawab (3) Metode diskusi (4) Kerja kelompok.

Pembelajaran akan berjalan efektif jika pengalaman, bahan-bahan, dan hasil-hasil yang diharapkan sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik serta latar belakang mereka. Proses belajar akan berjalan baik jika peserta didik bisa melihat hasil yang positif untuk dirinya dan memperoleh kemajuan-kemajuan jika ia menguasai dan menyelesaikan proses belajarnya (Rosyada, 2004)



Gambar 3. Hasil belajar siswa

Dari 4 metode pembelajaran didapatkan hasil grafik di atas (Gambar 3) merupakan grafik motivasi belajar anak dari indikator garis merah : (1) Berani menyampaikan pendapat meningkat hingga 50% (2) Antusiasme belajar dari intensitas menjawab meningkat hingga 80% (3) mengerjakan

tugas meningkat hingga 85% (4) Kerjasama antar siswa meningkat hingga 95%. Garis biru yang menunjukkan angka (0) menandakan hasil olah survey yang diketahui ternyata siswa rata-rata memiliki sifat pasif dalam pembelajaran.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran

adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djamarah, 2000).

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Sukmadinata (2007) mengatakan hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan hasil belajar

menurut Arikunto (2001) sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Kegiatan belajar mengajar yang baik akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi yang merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Pendidik dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki secara baik dan sistematis sehingga, memberikan semangat yang besar kepada peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil analisis di atas, maka didapatkan korelasi pemahaman tentang kedudukan metode pembelajaran yang penting sebagai alat motivasi, sebagai strategi pembelajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan



Gambar 4. Proses Pembelajaran bagi siswa-siswi SD

SIMPULAN

Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari indikator (a) Siswa yang berani menyampaikan pendapat meningkat 50% (b) Siswa yang menjawab pertanyaan meningkat hingga 80% (c) Siswa mengerjakan soal dengan hasil benar meningkat menjadi 85%; (d) Siswa yang berkerjasama meningkat hingga 95%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada perangkat desa dusun Sidomulyo desa tambakasri, Kepala Sekolah SDN 07 Tambakasri, Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sumbermanjing, dan Kepala Sekolah SMA Negeri 01 Sumbermanjing yang telah menerima dan membantu mahasiswa peserta KKN-PPM Tematik selama 1 bulan penuh dalam menjalankan program kerja. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia KKN-PPM Tematik dan Ketua LPPM Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan terlaksananya kegiatan KKN-PPM Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Bumi Aksara. Jakarta.

Dimiyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta. Jakarta

Djamarah SB. 2000. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Rineka Cipta. Jakarta.

Rosyada, Dede. 2004. Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Prenada Media. Jakarta

Sukmadinata NS. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Rosdakarya. Bandung.

Suriani. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Efektif Dalam Megoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Guppi Samata. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar

Wijaya,Ceceng dkk. Upaya Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran. Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.

Winaryati, E. 2017. Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktik). Penerbit Unimus Press. Semara